

## ABSTRAK

**Mahlia Fitria Hasan.** 210101010595. *Upaya Guru Fiqih Menangani Siswa Underachiever Dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN 3 Babjarmasin.* Dosen Pembimbing Skripsi Drs. Murdan, M.Pd Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

**Kata Kunci:** Upaya, Guru Fiqih, *Underachiever*, MAN 3 Banjarmasin

Kemajuan serta kesejahteraan suatu negara memerlukan secara intensif pada generasi mudanya yang mampu menyesuaikan dengan perubahan serta membawa dampak positif bagi lingkungannya. Selaras dengan UUD 1945 setiap warga memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Agar setiap generasi muda mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, namun tidak semua anak mampu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab siswa MAN 3 Banjarmasin mengalami *underachiever*. Serta mendeskripsikan upaya guru Fiqih dalam menangani siswa *underachiever* di MAN 3 Banjarmasin.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah satu guru Fiqih, empat siswa yang mengalami *underachiever*, serta tiga siswa yang terlibat dalam pembelajaran Fiqih di MAN 3 Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab siswa *underachiever* di MAN 3 Banjarmasin disebabkan karena faktor lingkungan keluarga yang disebabkan dengan hubungan orang tua yang tidak harmonis, kurang mendapat dukungan dari orang tua, serta ekonomi keluarga yang belum stabil. Tidak hanya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor penyebab yang dikarenakan siswa mendapat bully dari teman sejawatnya. Diri sendiri juga menjadi salah satu faktor *underachiever*, merasa kurang percaya diri yang menyebabkan keraguan siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Upaya yang dilakukan guru Fiqih untuk mengatasi siswa *underachiever* yakni dengan melakukan pendekatan kepada siswa guna memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan semangat. Tidak hanya melakukan pendekatan dengan siswa yang mengalami *underachiever* namun juga mengarahkan kepada siswa yang lain untuk saling bekerjasama sesama teman sejawat. Orang tua juga tidak tertinggal untuk dikomunikasikan untuk sama-sama bekerjasama guna membantu menyelesaikan permasalahan ini.